

Implementasi Kolaborasi Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Dengan Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat untuk Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di Kabupaten Puncak Jaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktek kolaborasi Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkarruibmas) dengan Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Puncak Jaya. Olehnya dalam penelitian ini memiliki 3 fokus kajian utama, *pertamo* melihat implementasi Kolaborasi kolaborasi Bhayangkara Pembina Keamanan dan Keteniban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) dengan Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) untuk meningkatkan kearnanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Puncak Jaya, dengan melihat kolaborasi ini dilandasi oleh kebijakan Sura! Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : B/3377/IX/2011/Baharkam tanggal 29 September 2011 tentang penggelaran BhabinkamLibmas pada setiap Desa/Kelurahan; (Bhabinkarruibmas) dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat (FKPM). *Keduo* , melihat bentuk *collaborative governancedari* adanya kolaborasi Bhayangkara Pembina Kearnanan dengan Kerertiban Masyarnkat (BhabinkamLibmas) dengan Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM). *Ketiga*, melihat Straregi yang dikembangkan oleh Bhabinkamtibmas dengan FKPM dalam berkolaborasi untuk meningkatkan keamanan dan keteruban masyarakat di Kabupaten Puncak Jaya. Merode penelirian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kabupaten Puncak Jaya. Teknik penentuan informan dipilih secara snowball dengan menetapkan 2 orang sebagai informan kunci. Pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dan Observasi. Teknik analisis data meliputi tahapan reduksi data, penyajian data. interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama implementasi kolaborasi belum berjalan maksimal dan mencakup seluruh wilayah kabupaten Puncak Jaya. hal ini disebabkan karena kondisi medan pegunungan yang sulit untuk dijangkau jalur darat. kemudian keterbatasan jumlah personel yang ada, walaupun para pengambil kebijakan diringkat lokal telah berkomitmen untuk megerahkan seluruh sumber daya yang ada untuk mengupayakan peningkatan keamanan dan keteniban masyarakat di Kabuparen Puncak Jaya. *Kedua*, *Collaborative Governallcedipraktekkan* dengan rnebangun sinergi antara pihak pemerin!ah maupun non-pemerin!ah yang berpedoman pada arahan dan Peraturan Daerah sebagai peta jalan menciptakan keteniban sosinl. Desain penciptaan keamanan dan keterLiban masyarakat bersifat inklusif dan terbuka dengan mengedepankan dialog tatap muka dan penyuluhan intensif. *Ketiga*, Strategi yang dikembangkan adalah meningkatkan kepercayaan (*trust*) dari masyarakat untuk dapat bermitra dengan pihak keamanan. dengan megembangkan kegiatan kolaborasi. pendampingan dan edukasi informal membina

masyarakat agar melakukan aktivitas yang bersifat membangun dan memperbaiki taraf kehidupan mereka sehingga terhindar dari tindakan yang dapat merugikan orang lain.

Kata Kunci: Implementasi. Kolaborasi. Bhabinkamtibmas.
FKPM. Keamanan dan Keertiban, PuncakJaya. Papua